

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Krisis global saat ini jauh lebih parah dari perkiraan semula dan suasana ketidakpastian sangat tinggi akibat dari Pandemi. Kepercayaan masyarakat dunia terhadap perekonomian dunia menurun. Akibatnya, gambaran ekonomi dunia terlihat makin suram dari hari ke hari di tengah kepastian resesi yang akan terjadi. Negara-negara G20 sepakat untuk meningkatkan kerja sama dan melanjutkan implementasi kebijakan fiskal, moneter dan sektor keuangan untuk melindungi nyawa, menjaga lapangan pekerjaan, membantu masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan, dan meningkatkan ketahanan sistem keuangan sebagai respons terhadap penyebaran pandemi Covid-19.

Peningkatan kerja sama tersebut dilakukan untuk mengatasi penyebaran virus dan memperkuat respons kebijakan untuk pemulihan ekonomi global yang kuat, berkelanjutan, berimbang dan inklusif.¹ Para menteri keuangan dan gubernur bank sentral negara-negara G20 menyepakati pentingnya perluasan akses ekonomi, pendidikan, dan lapangan kerja bagi perempuan, pemuda, dan UMKM, pemanfaatan teknologi dalam pembangunan infrastruktur (infrastructure), dan penguatan resiliensi sektor keuangan.

Tantangan yang lebih sulit dialami oleh negara-negara berkembang, baik mengenai fasilitas kesehatan (faskes), angka pengangguran dan angka kemiskinan

¹ Dani Jumadil Akhir, Jurnalis, *Negara G20 Keluarkan Senjata Andalan Pulihkan Ekonomi dari Covid-19*, (Okezone.com, 2020)

yang lebih tinggi dan pendapatan rata-rata per kapita yang masih lebih rendah dari negara maju, membuat negara-negara berkembang menyediakan stimulus yang lebih untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Seperti di negara kita Indonesia.

Islam menganjurkan adanya persediaan kebutuhan pokok. Pemerintah harus bertanggung jawab untuk memberikan sumber kehidupan bagi setiap penduduk negeri demi terciptanya keadilan sosial. Bumi dan segala isinya merupakan amanah Allah agar dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan bersama, oleh karena itulah di dalam Alquran dalil yang menunjukkan tugas kekhalifahan atau pemerintah secara umum adalah untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama sebagaimana Firman Allah Swt. dalam Surah Al-An'am ayat 165.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيُبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ١٦٥

Terjemahnya :

Dan Dialah yang menjadikanmu sebagai khalifah-khalifah di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu beberapa derajat atas sebagian yang lain, untuk mengujimu atas apa yang diberikanNya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu sangat cepat hukuman-Nya, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²

Pemerintah dalam menjalankan tugasnya harus berlaku adil, karena Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain. Seperti dalam memberikan bantuan itu hendaknya berlaku jujur dan tanggung jawab karena merupakan amanah. Sebagaimana Firman Allah SWT. dalam surat An-Nisa ayat 58 :

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ٥٨ ﴾

² Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), h. 204.

Terjemahnya :

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.³

Kata amanah dalam ayat di atas mempunyai maksud yaitu sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Jadi sebagai seorang penyalur bantuan (yang diberi amanah) hendaknya betul-betul menyampaikan kepada yang berhak menerima untuk terciptanya suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Covid-19 telah berdampak terhadap aktivitas masyarakat kita. Pemberlakuan pembatasan sosial baik yang berskala besar (psbb) ataupun yang berskala kecil (*social distancing*) membuat sebagian kegiatan pasar menjadi berkurang akibatnya ekonomi masyarakat menjadi turun. Dampak tersebut juga mempengaruhi perilaku sosial masyarakat yang ada di pedesaan. Hal tersebut bisa kita lihat dari aktivitas daya beli masyarakat. Sebagian besar masyarakat di pedesaan berprofesi sebagai petani, dan harga jual komoditas pertanian juga terdampak akibat pandemi ini.

Melihat keadaan masyarakat tersebut, maka pemerintah Indonesia menyelenggarakan suatu program bantuan kepada masyarakat miskin yaitu Jaring Pengaman Sosial (JPS) . Program JPS terdiri atas program sembako, bantuan sosial tunai (BST), dan bantuan langsung tunai (BLT) dana desa.

Pemerintah mengambil kebijakan strategis guna mengatasi dampak pandemi Covid 19 dan upaya pemulihan ekonomi ditingkat desa. Kebijakan tersebut berupa memprioritaskan penggunaan dana desa dan memberikan stimulus bantuan

³ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015), h 118.

penanganan Covid 19. Sesuai Permendesa PDTT 7 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 guna menangani pandemi Covid-19 dan program-program kegiatan pembangunan dengan sistem padat karya tunai atau swakelola.

Dana jaminan sosial ini bertujuan untuk memberikan perlindungan masa depan bagi keluarga dan kelompok masyarakat miskin yang terkena dampak pandemi. Dengan kata lain program ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari keadaan darurat yang dapat menimbulkan terganggunya pendapatan atau konsumsi mereka akibat perubahan sosial dari pandemi makanya diberikan berbagai bantuan seperti bantuan beras miskin dan dana kompensasi yang berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin.

Desa Sali Sali di Kabupaten Pinrang mendapatkan bantuan dana desa yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan desa terutama di bidang pemberdayaan masyarakat dan bencana yang tak terduga yakni adanya pandemi covid-19 yang terjadi. Dana kompensasi yang berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada rumah tangga miskin adalah sejumlah uang yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat yang tergolong miskin sebesar Rp600.000 Perbulan dan diberikan kepada 87 keluarga penerima di Desa Sali Sali selama tiga bulan sejak bulan april 2020. Pemberian dana kompensasi diupayakan merata di setiap Kabupaten.

Desa Sali-Sali merupakan salah satu Desa yang berada di Kabupaten Pinrang yang terdiri dari 67 desa dan Desa Sali-Sali seperti halnya daerah lain di Indonesia merupakan daerah agraris, sebagian besar atau mayoritas penduduk Desa Sali-Sali hidup disektor pertanian dan diasumsikan penduduk setempat termasuk masyarakat

yang hidup dibawah garis kemiskinan. Penduduk Desa Sali-Sali ini pada umumnya bekerja sebagai petani, buruh dan sebagian lagi Asn, pengusaha dan pedagang.

Pendistribusian BLT seringkali terkendala akibat aturan kriteria penerima bantuan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat yang tidak melihat secara langsung kondisi masyarakat yang menerima bantuan tersebut di desa yang sebenarnya. Banyak masyarakat desa yang seharusnya menerima bantuan tetapi pada kenyataannya tidak menerima, di sisi lain ada masyarakat yang tergolong mampu dan memiliki kondisi ekonomi yang lebih baik justru menerima BLT ini.

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi penduduk miskin yang terdampak Covid 19 secara umum mempunyai tujuan yang sangat baik, namun pelaksanaan dana Bantuan Langsung Tunai banyak mengalami permasalahan di antaranya menyangkut sasaran tadi, pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini juga dinikmati oleh masyarakat mampu dan di sisi lain terdapat beberapa masyarakat yang lebih membutuhkan bantuan tidak mendapatkan bantuan, sehingga yang miskin semakin miskin yang kaya semakin kaya padahal bantuan ini ditujukan untuk masyarakat miskin yang terdampak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah. Bantuan ini juga bersifat sementara sehingga tidak bisa selamanya membantu perekonomian masyarakat, hanya bisa membantu kebutuhan hidup masyarakat sesaat.

Berdasarkan penejelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengelolaan Bantuan langsung tunai di salah satu desa. Dalam hal ini adalah Desa Sali Sali di Kabupaten Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat yang terdampak Covid 19 di Desa Sali Sali?
2. Faktor-faktor apa yang mengakibatkan pengelolaan bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Sali Sali tidak berjalan semestinya ?
3. Bagaimana pengelolaan bantuan langsung tunai (BLT) berimplikasi terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat yang terdampak Covid-19 di Desa Sali Sali menurut prinsip Ekonomi Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat yang terdampak Covid-19 di Desa Sali Sali.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mengakibatkan pengelolaan bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Sali Sali tidak berjalan semestinya.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan bantuan langsung tunai (BLT) berimplikasi terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat yang terdampak Covid-19 di Desa Sali Sali menurut prinsip Ekonomi Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan pemikiran tentang pengelolaan dan pendistribusian di dalam prespektif ekonomi Islam (syariah).

- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga menghasilkan penelitian – penelitian yang mendalam.
2. Kegunaan Praktisi
 - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai informasi mengenai pengelolaan program bantuan langsung tunai (BLT) dari Pemerintah pada saat pandemi.
 - b. Bagi Peneliti untuk mengembangkan dan memperluas wawasan keilmuan dan sebagai sarana dalam penerapan ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh selama perkuliahan.



